

ABSTRAK

Seprina Sitanggang, NIM 7133220064. Pengaruh *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, dan Agresivitas Pajak terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Medan, 2017.

Permasalahan yang timbul akibat penggunaan hutang adalah adanya *agency conflict*, yaitu konflik yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Dimana penggunaan hutang yang tinggi oleh agen bukan atas dasar maksimalisasi perusahaan. Untuk mengurangi konflik ini, diperlukan mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen yang akan menimbulkan *agency cost*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *free cash flow*, kepemilikan manajerial, dan agresivitas pajak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 22 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari www.idx.co.id. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *free cash flow* memiliki t-hitung -3,494 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Kepemilikan manajerial memiliki nilai t-hitung 0,437 dan nilai signifikan $0,664 > 0,05$. Agresivitas pajak memiliki nilai t-hitung 2,292 dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Variabel agresivitas pajak memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial, Agresivitas Pajak, Agency Conflict, Agency Cost.

ABSTRACT

Seprina Sitanggang, NIM 7133220064. Impact of Free Cash Flow, Managerial Ownership and, Tax Aggressiveness on Property and Real Estate Corporate Debt Policy Listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015 Thesis Accounting Department, Faculty of Economics: State University of Medan, 2017.

Problems arising from the use of debt is the existence of agency conflict, the conflict arising due to differences in interests between principals and agents. Where the high usage of debt by the agent is not on the basis of maximization of the company. To reduce this conflict, a supervisory mechanism is needed that aligns the interests of the principal and the agency that will generate agency costs. This study aims to test whether free cash flow, managerial ownership, and tax aggressiveness affect the company's debt policy.

The population of this study are all property and real estate company listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015 sampling method this study using purposive sampling method and acquired 22 companies. The data used are secondary data from company financial statements downloaded from www.idx.co.id. Technical analysis of the data used is multiple regression analysis.

Result of hypothesis test show that free cash flow has value of t-test -3,494 and value of significance $0,001 < 0,05$. Managerial ownership has value of t-test 0.437 and value of significance $0.664 > 0.05$. Tax aggressiveness has value of t-test 2.292 and value of significance $0.026 < 0.05$.

Conclusion from the result of this research, free cash flow has negative affect to debt policy. Variables Managerial ownership has no affect to corporate debt policy. Variables of Tax aggressiveness has positive affect to corporate debt policy.

Keywords : Debt Policy, Free Cash Flow, Managerial Ownership, Tax Aggressiveness, Agency Conflict, Agency Cost.